

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkreditan bukanlah masalah yang asing, baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Kredit merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Salah satu lembaga yang memberikan pinjaman kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat yang biasa kita kenal dengan singkatan BPR.

BPR adalah lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan Undang-Undang no 7 tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang no 10 tahun 1998. Adapaun pelayanan BPR berupa menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan ataupun bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Selain itu BPR juga mempunyai layanan memberikan kredit dalam bentuk modal kerja, kredit investasi maupun kredit konsumsi.

Biasanya BPR sangat sulit pada saat melaksanakan proses pemberian kredit pada nasabah yang belum dikenal dengan baik, karena sangat sulit untuk mendapatkan informasi tentang calon nasabah tersebut terutama nasabah yang sebelumnya telah memperoleh penyediaan dana dari bank lain. Dalam perkreditan biasanya dimulai dengan diperlukan suatu analisis yang baik dan seksama terhadap semua aspek perkreditan yang dapat menunjang proses pemberian kredit, yang berguna mencegah timbulnya suatu risiko kredit, seperti nasabah yang tidak mampu bayar. Nasabah yang bermasalah berpindah dari bank lain ke BPR sangat mungkin terjadi. Daripada itu diperlukan sistem informasi yang baik untuk mendukung apakah nasabah yang akan mengajukan kredit dapat diberikan kredit atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah beberapa masalah yang dapat dirumuskan seputar pembuatan aplikasi yaitu:

1. Bagaimana merancang sistem yang dapat mengelola pengkreditan di BPR?
2. Bagaimana merancang sistem yang dapat memerikan keputusan dalam pemberian kredit?
3. Bagaimana membuat sistem yang memberikan laporan yang diperlukan?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Membuat sebuah sistem yang membantu dalam proses pengkreditan di BPR.
2. Membuat sebuah sistem yang dapat memberikan keputusan yang dapat membantu BPR dalam memberikan keputusan dalam pemberian kredit yang diberikan pada nasabah.
3. Membuat sebuah sistem yang dapat memberikan laporan tentang pengkreditan di BPR.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

1.4.1 Ruang Lingkup Software

1. OS *Microsoft Windows XP*
2. Bahasa Pemrograman yang digunakan Java
3. Sistem *database* menggunakan *MySql*
4. Aplikasi pemograman menggunakan Netbeans 6.9

1.4.2 Fitur-fitur Aplikasi

1. Hak Akses

Terdapat 3 jenis user yaitu: *Teller* Tabungan, *Teller* Kredit dan Admin. *Teller* tabungan adalah user yang hanya dapat mengakses fitur-fitur dari tabungan. *Teller* kredit adalah user yang dapat mengakses fitur-fitur kredit. Sedangkan admin adalah user yang dapat masuk dalam fitur.

2. Pengelolaan Data User.

Fitur ini hanya bisa dikelola oleh user admin. Fitur-fitur ini berisikan tentang bagaimana user admin mengelola user-user lainnya, seperti menambahkan data user, mengubah data user dan menghapus data user.

3. Pengelolaan Nasabah.

Fitur ini dikelola oleh semua user. User *teller* tabungan mengelola data nasabah yang digunakan untuk pembuatan rekening baru, sedangkan user *teller* kredit mengelola data nasabah yang digunakan untuk pengajuan kredit

4. Pengelolaan Tabungan.

Fitur ini dikelola oleh user *teller* tabungan. *Teller* tabungan akan mengelola pembukaan rekening tabungan, setoran tunai, penarikan tunai dan penutupan rekening tabungan.

5. Pengelolaan Kredit.

Fitur ini dikelola oleh user *teller* kredit. Isinya berupa pengelolaan fitur kredit seperti pembuatan kredit, pembayaran kredit, dan juga persetujuan kredit. Persetujuan kredit dapat dilakukan dengan menggunakan DSS. Metode SAW merupakan bagian dari DSS yang bertitik-beratkan pada pemberian bobot pada kriteria nasabah. Kemudian melalui seleksi, nasabah-nasabah tersebut akan diurutkan menjadi sebuah susunan melalui perhintungan metode DSS.

6. Pengelolaan Laporan.

Fitur ini dikelola oleh user admin. Dalam fitur ini user hanya memilih laporan yang akan dihasilkan seperti, laporan rincian kredit, laporan rincian tabungan, laporan harian dan laporan bulanan.

1.5 Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penyusunan ini adalah:

1.5.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan data untuk sistem diperoleh langsung dengan melakukan observasi pada BPR.

1.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui studi literatur, internet, dan sumber-sumber lainnya untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data primer.

1.6 Sistematika Penyajian

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini digunakan untuk menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, serta ruang lingkup kajian dalam pembuatan aplikasi kelayakan pemberian kredit pada nasabah BPR dengan metode DSS.

BAB II. KAJIAN TEORI

Bab ini digunakan untuk menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi kelayakan pemberian kredit pada nasabah BPR dengan metode DSS.

BAB III. ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana analisis keadaan, perancangan sistem, ERD, UML, dan rancangan UI.

BAB IV. HASIL TERCAPAI

Bab ini menjelaskan perencanaan tahap implementasi fungsi dan cara penggunaan aplikasi yang telah dibuat.

BAB V. PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana pengujian sistem serta pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil evaluasi dalam tugas akhir .